

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**NAMA SEKOLAH** : SMP NEGERI 1 DOMPU NTB  
**MATERI POKOK/TEMA** : TEKS DRAMA  
**KELAS/SEMESTER** : VIII/ II  
**TAHUN PELAJARAN** : 2020/2021

**TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menampilkan drama singkat berbentuk video, sesuai naskah drama dan tokoh yang diperankan dengan dialog di beberapa adegan
2. Menampilkan drama didukung dengan properti yang ada di rumah

| KD  | INDIKATOR   | MATERI ESENSI | MODEL/ METODE | MEDIA DAN SUMBER/BAHAN   | KEGIATAN PEMBELAJARAN  | PENILAIAN   |
|---|---|---------------|---------------|--|--|---|
| 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mampu Menampilkan drama singkat berbentuk video, sesuai naskah drama dan tokoh yang diperankan dengan dialog di beberapa adegan</li> <li>✓ Menampilkan drama didukung dengan properti yang ada di rumah</li> </ul> | Teks Drama    | Saintifik     | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang telah dibagikan melalui <i>whatsapp grup</i></li> <li>✓ Vidio pementasan dama</li> <li>✓ Naskah drama</li> </ul> | <p><b>Pertemuan I</b><br/><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>✓ Guru mengabsen siswa</li> <li>✓ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan serta semangat belajar dari rumah</li> <li>✓ Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa melakukan kegiatan literasi sebelum dimulai pembelajaran dengan materi yang telah dibagikan dan diunduh.</li> <li>✓ Setelah itu, kegiatan tanya jawab mengenai pembelajaran hari ini sesuai dengan pelajaran yang sudah dibaca siswa mengenai materi pementasan drama</li> <li>✓ Siswa secara individu diberikan tugas untuk menampilkan drama dengan beberapa dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan dalam bentuk video dan hasilnya dikirimkan melalui <i>whatsapp</i></li> <li>✓ Siswa diberi waktu 1 minggu untuk mengirimkan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sikap dengan cara pengamatan langsung</li> <li>✓ Observasi dengan menggunakan portofolio</li> <li>✓ pengetahuan</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <p>tugas melalui <i>whatsapp</i></p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>✓ Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>✓ Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>✓ Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan tidak lupa selalu mengingatkan kembali mengenai tips pencegahan <i>Covid19</i></li> </ul> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs. Muhdar  
NIP. 19640222 199501 1 001

Dompusari, ..... 2019  
Peserta,



Edy Mulyadi, S.Pd  
NIP. 19860311 200903 1 004

## TEKS DRAMA

(Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII)

**KD 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah**

### *KURSI BATU*

*OLEH EDY MULYADI, S.Pd*

#### ADEGAN 1

DI ATAS PANGGUNG TERLIHAT SORANG ANAK REMAJA YANG SEDANG MEMBONGKAR TUMPUKAN KERTAS-KERTAS ENTAH ITU PIAGAM, IJAZAH ATAU SEMACAM RAPORT DAN BERKAS-BERKAS PENTING, TIBA-TIBA TERDENGAR BUNYI PELUIT DAN IA PUN KAGET DAN DITEMUKAN OLEH KELOMPOK BATU.

PANGLIMA : (KEPADA CUCU) . hei ...siapa kamu?

Cucu : saya?

Panglima : iya kamu!

Cucu : saya cucu

Panglima : (sejenak tertegun) namamu?

Cucu : cucu

Panglima : cucu siapa?

Cucu : cucu kakek dan nenek.

Panglima : (tertegun kemudian tertawa) wah.. wah..wah , lidahmu itu bercabang-cabang. Kamu pintar memainkan kata-kata . kamu memang berbakat menjadi DIPLOMAT. Bagaimana kamu bergabung dengan kami?

Cucu : betul?

Panglima : betul! Sekarang ikut apel siaga. (membunyikan peluit satu kali. Anggota berbaris).

Berhitung mulai! (hitungan pertama dan seterusnya mantap kecuali suara cucu yang loyo, hal itu yang menyebabkan panglima marah), bagaimana kamu ini? Apakah kamu tidak dengar suara teman-temanmu bersemangat, semuanya seragam. Kamu sendiri yang beda. Loyo. (meninggalkan cucu).

#### ADEGAN 2

##### PENASEHAT MASUK

Penasehat : perhatian-perhatian , yang mulia ketua batu memasuki mimbar satu. Laporan !

Panglima : yang mulia ketua batu, ijinkan saya menyampaikan laporan akhir-akhir ini.

Tuan batu : silahkan! Silahkan!

Panglima : yang mulia! Kami yang hadir di tempat ini, mewakili yang tidak hadir di tempat ini, memutuskan untuk tetap setia kepada yang mulia ketua batu.

Tuan batu : he..he...he...lanjutka! lanjutkan!

Panglima : bahwasanya kami telah sepakat untuk berjuang agar yang mulia dapat menjadi pemimpin besar di kerajaan ini. Untuk itu segala daya dan upaya telah kami lakukan , mulai dari bisik-bisik tetangga samapai bisik-bisik di pasar. Semua tertarik dengan visi misi kita tuanku. Akan tetapi tuanku....

Tuan batu : ait stop-stop! Dalam laporan tidak boleh ada “tetapi”.

Panglima : tetapi ....”tetapi “ ini penting tuanku

Tuanbatu : (berfikir sejenak) baiklah “tetapi”-mu ku terima.

Panglima : untuk” tetapi” kali ini akan dilaporkan oleh anggota yang lain . ini penting agar anggota yang lain juga punya laporan

Tuan batu : baiklah ! silahkan !

Anggota : tetapi , tuanku pada kampaye kemarin , tepat ketika kami pulang ditengah perjalanan kami bertemu dengan kelompok lain yang juga baru pulang dari kampanye. Lalu....

Anggota 2 :terjadi sindir menyindir tuanku, bahkan tawuran massal, akhirnya dari kelompok kita dua orang mati!

Tuan batu : berapa?

Anggota 2 : dua orang tuanku!

Tuan batu : O, baru dua orang!

Semua anggota : baru dua orang? Baru?

Tuan batu : sudahlah, gitu saja kok bingung . tolng nanti sampaikan gambaran belangsung kawaku kepada keluarganya. Katakana bahwa kita akan selalu mengenang jasa-jasanya dan kita akan mengangkatnya sebagai pahlawan dengan tanda jasa. Baiklah , laporan selanjutnya.

Panglima : selanjutnya laporan selesai.

Penasihat ; selanjutnya amanat dari calon pemimpin besar kerajaan antah berantah, yang mulia ketua batu.

Tuan batu ; baiklah, saudara-saudaraku, bapak-bapak, ibu-ibu, sinkatnya hadirin yang saya cintai. Amanat saya kali ini terasa penting , bahkan teramat penting, karena merupakan intisari dari amanat-amanat saya yang terdahulu. Seperti kata pepatah, bagaikan sayur tanpa garam. Jadi amanat sekarang adalah garamnya, sedangkan amanat-amanat yang lain adalah sayurnya.

Saudara-saudaraku, jika besok saya terpilih sebagai pemimpin besar kerajaan ini, yang pertama saya lakukan adalah mengubah kursi wakil rakyat sampai kursi-kursi para pejabat. Mengapa ini saya lakukan, saudara-saudara? Karena selama ini kursi-kursi tersebut terbuat dari bahan yang empuk.

Cucu : (angkat tangan) masukan, yang mulia!

Anggota 1 : huss! Jangan kurang ajar. Mana ada masukan dilakukan pada saat amanat!

Cucu : hei kamu yang goblok. Di alam reformasi masukan boleh dilakukan pada saat amanat

Tuan batu : sudah! Sudah! Biarkan temanmu memberikan masukan. Silahkan!

Cucu : begini, yang mulia kata-kata yang mulia sulit saya pahami. Kalu bisa to.....to.....to.....

Anggota 1 : to the point maksudmu?

Cucu :ya, to the point saja, jangan bertele-tele !

Anggota 1 : makanya jangan sok pakai istilah asing kalau tidak bisa.

Tuan batu : baiklah, baiklah . begini saudara-saudaraku! Kalau saudara-saudara perhatikan dan cermati, kursi yang diduduki oleh wakil-wakil rakyat dan para pejabat kita, semuanya terbuat dari bahan-bahan yang mahal dan empuk, sehingga kalau basah sulit keringnya. Bahkan beberapa diantara bisa bergoyang, bisa berputar ke kiri dan ke kanan.

Anggota 2 : mau bertanya yang mulia!

Tuan batu : sebentar biarkan saya bicara, itu mmaknanya apa? Kalau bahannya empuk yang duduk biasanya ngantuk, bagaimana bisa mendengarkan suara rakyat .

Anggota 2 : terus kalau yang pakai kursi goyang?

Tuan batu : seperti namanya, kursi goyang. Kalau tidak di goyang , ya menggoyang.

Semua anggota : ha...ha...ha...goyang ngebor kali!

Anggota 2 ; terus apa yang akan tuanku lakukan?

Tuan batu : untuk mengatasi masalah tersebut, saya punya ide besar yaitu mengubah kursi empuk tersebut menjadi kursi batu, kursi yang tidak empuk dan tidak bergoyang. Kursi yang membuat orang yang mendudukinya selalu terjaga, selalu sadar. Dan karena bahannya terbuat dari batu, kursinya jadi berat, jadi orang yang mendudukinya harus sadar bahwa tugasnya juga berat.

**SELESAI**